

**KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN  
KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sastra I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**YENI RAHMAWATI**  
**A210140079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN  
KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

**Yeni Rahmawati**

A210140079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi SE, M.Pd.

NIDN. 0606085801

PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN  
KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Yeni Rahmawati**

**A210140079**

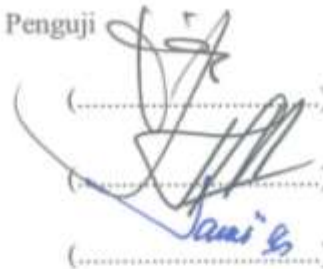
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 18 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djoko Suwandi SE, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, M.Si  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, MM  
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Surakarta, 18 Oktober 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Pravitno, M.Hum**

**NIDN.0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi yang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diorbitkan orang lain kecuali tertulis dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya bertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 10 Oktober 2018  
Yang membuat pernyataan,



Yeni Rahmawati  
A210140079

# KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015.

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. 2) kontribusi Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. 3) kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 yaitu sebanyak 229 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 135 mahasiswa dengan metode *Proportionate Probability Sampling* atau dengan cara undian. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan Sumbangan Relatif dan Efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 2,919 + 0,134X_1 + 0,213X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills*. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,257 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan Sumbangan Relatif sebesar 71,5% dan Sumbangan Efektif sebesar 27,7%. 2) Kemampuan *Soft Skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,407 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu 0,017 dengan Sumbangan Relatif sebesar 28,5% dan Sumbangan Efektif sebesar 11%. 3) Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,156 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 38,7%.

**Kata Kunci:** *pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB), kemampuan soft skills, dan kesiapan kerja.*

## Abstract

The purpose of this study was to determine 1) the contribution of the experience of Business Work Practices (PKB) to the Work Readiness of Accounting Education Students at Surakarta Muhammadiyah University of 2015. 2) the contribution of Soft Skills Ability to Work Readiness for Accounting Education Students of Muhammadiyah University Surakarta 2015 Force. 3 ) contribution to the Experience of Business Work Practices (PKB) and Soft Skills Ability to Work Readiness for Accounting Students of Surakarta Muhammadiyah University of 2015. This research includes associative quantitative research. The population in the study was all students of Accounting Muhammadiyah University of Surakarta in 2015, as many as 229 students. Samples were taken as many as 135 students with Proportional Probability Sampling method or by lottery method. The required data is obtained through questionnaires and documentation. Previous questionnaires were tested and tested for validity and tested for reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and Relative and Effective Contribution. The results of regression analysis obtained the regression line equation:  $Y = 2.919 + 0.134X_1 + 0.213X_2$ . Equations show that work readiness is influenced by the Experience of Business Work Practices (PKB) and Soft Skills Capabilities. The conclusions obtained are: 1) Experience of Business Work Practices (PKB) has a positive and significant effect on Work Readiness in students.

Based on the t test obtained  $t_{count} > t_{table}$ , which is  $4.257 > 1.960$  and the probability value  $< 0.05$ , which is  $0.000$  with a Relative Contribution of  $71.5\%$  and Effective Contribution of  $27.7\%$ . 2) Soft Skills ability has a positive and significant effect on Work Readiness in students. Based on the t test obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.407 > 1.960$  and the probability value  $< 0.05$ , which is  $0.017$  with a Relative Donation of  $28.5\%$  and Effective Donation of  $11\%$ . 3) Experience of Business Work Practices (PKB) and Soft Skills Ability together with Work Readiness for students. Based on the results of the significance test of multiple linear regression (F test), it is known that  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $15.156 > 3,000$  and the significance value  $< 0.05$ , is  $0.000$  with the Determination Coefficient ( $R^2$ )  $38.7\%$ .

**Keywords:** experience of Business Work Practices (PKB), soft skills, and job readiness.

## 1. PENDAHULUAN

Di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut seseorang dapat menghadapi tantangan-tantangan pertumbuhan ekonomi global yang ada. Tantangan tersebut menuntut warga Indonesia dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga dapat bersaing di MEA nanti. Salah satunya yaitu Perguruan Tinggi. Menurut Bagus J (2012), Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 1 “Perguruan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.”

Keberadaan Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dirasa kurang optimal. Seperti yang tertera dalam Koran Jawa Pos “Surabaya, pada 2017 sebanyak tidak mendapatkan pekerjaan. Angka pengangguran lulusan S1 itu mencapai  $6,46\%$  dari total 89 ribu angkatan kerja. Jumlah pengangguran lulusan S1 tersebut naik dibandingkan 2015 yang mencapai 5.310 pekerja.” Untuk mengatasi hal tersebut, Disnaker punya dua program untuk mengontrol lulusan S1 agar terserap ke dunia kerja. Salah satunya, membekali lulusan untuk memiliki sertifikat kompetensi.

Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa masih belum optimal, dibuktikan dari penelusuran alumni 2015 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa lulusan yang bekerja masih banyak yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya (Pendidikan Akuntansi), bahkan masih banyak ditemui lulusan yang menganggur. Kesiapan kerja merupakan hal yang paling utama bagi lulusan Perguruan Tinggi yang akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kerja di masa mendatang. Kesiapan kerja dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman. Ketika proses pendidikan berlangsung, peserta didik dapat menjadikan ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Sedangkan pengalaman yang dialami dalam kehidupan nyata melalui Praktek Kerja Bisnis dapat menjadi dorongan dalam kesiapan kerja nantinya.

Praktik Kerja Bisnis di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta seyogyanya dapat membekali mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga Praktik Kerja Bisnis dirasa cukup menciptakan kesiapan kerja. Pelaksanaan Praktik Kerja Bisnis dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa pada instansi atau perkantoran, sehingga mahasiswa secara langsung menghadapi pekerjaan sesuai kompetensi keahliannya. Melihat hal tersebut diharapkan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian beserta memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Permintaan dunia kerja semakin beragam. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi, tetapi juga memperhatikan kemampuan yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan *soft skills*. Hasil penelitian psikologi sosial yang dikutip Elfindri dkk (2011:68) menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* sangat penting bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja termasuk lulusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang pada dasarnya ketika mereka lulus sudah siap untuk bekerja.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 pada bulan Januari 2018, kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Akuntansi belum tinggi seperti mahasiswa pada jurusan Teknik Komputer. *Soft skills* mahasiswa Pendidikan Akuntansi masih berimbang yaitu 50% kategori aktif dan 50% kategori pasif. Pembelajaran di Pendidikan Akuntansi cenderung menggunakan study kasus sehingga mahasiswa tidak terlalu suka berbicara didepan umum dan kurang mempunyai kemampuan memimpin ketika berdiskusi kelompok. Dosen harus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa. Kemampuan *soft skills* tidak hanya diperoleh dalam pembelajaran saja, mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di kampus misalnya, HMP, BEM, Advokad, dan sebagainya. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan tersebut mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya sehingga memberikan pengalaman nyata yang akan membantu mahasiswa terjun ke masyarakat (dunia kerja).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA BISNIS (PKB) DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015”.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yang artinya data diperoleh dari angket berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja bisnis dan kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja atau hubungan variabel penelitian yang lebih bersifat sebab dan akibat. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018 melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 berjumlah 229 mahasiswa.

Populasi penelitian di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 berjumlah 229 mahasiswa dengan sampel 135 mahasiswa. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate probability sampling* yaitu agar seluruh populasi memperoleh kesempatan untuk dijadikan sampel dengan cara mengambil sampel berdasarkan dengan pertimbangan unsur dan kategori dalam populasi penelitian. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dari populasi mahasiswa di masing-masing kelas.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Pengujian Secara Individual), Uji F (Uji Serempak), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) diperoleh dengan metode dokumentasi. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 7, nilai terendah sebesar 1, rata-rata sebesar 6,28, median sebesar 7, modus sebesar 7 dan standar deviasi sebesar 1,027 serta varian sebesar 1,055.

Data kemampuan *soft skills* diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 5, nilai terendah sebesar 3, rata-rata sebesar 4,523, median sebesar 4, modus sebesar 4 dan standar deviasi sebesar 0,366 serta varian sebesar 0,134.

Data kesiapan kerja diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 16 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 6, nilai terendah sebesar 3, rata-rata sebesar 4,723, median sebesar 4, modus sebesar 4 dan standar deviasi sebesar 0,401 serta varian sebesar 0,161.

Uji normalitas dapat juga menggunakan *one simple kolmogorov-smirnov test* (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan digunakan untuk analisis haruslah



berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), jika signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi dapat dikatakan normal. Diketahui nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , yaitu Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) 0.085, Kemampuan *Soft Skills* 0.560, Kesiapan Kerja 0.636 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , yaitu Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dengan kesiapan kerja 0.063, dan Kemampuan *soft skills* dengan kesiapan kerja 0.457 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0.1. Diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, yaitu nilai toleransi dari Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *soft skills* adalah 0.946 sedangkan nilai VIF 1.057 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk kesiapan kerja.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada/tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin Watson (DW). Signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 135 dan jumlah variabel independen 3 ( $k=2$ ), maka tabel Durbin Watson (DW) memberikan nilai  $du = 1,715$  dan  $dl = 1,633$ . Hasil uji autokorelasi pada bagian *model summary* diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 1,941 yang terletak di antara -1 dan +1, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat diperoleh bahwa variabel pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, yaitu 0.285 dan 0.584 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang mendapat persamaan  $Y = 2,919 + 0,134 X_1 + 0,213 X_2$ . Pengalaman Praktik

Kerja Bisnis (PKB) meningkat satu poin. Maka Kesiapan Kerja mahasiswa dapat diatasi sebesar 0,134. Sedangkan Kemampuan *Soft Skills* meningkat satu poin. Maka Kesiapan Kerja mahasiswa dapat diatasi sebesar 0,213.

Hasil Uji t untuk Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,257 > 1,960$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

Hasil Uji t untuk Kemampuan *Soft Skills* adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,407 > 1,960$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif variabel Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif sebesar  $F_{hitung} 15,156 > F_{tabel} 3,000$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015.

Hasil koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 15.0 diperoleh  $R^2 = 0,387$ . Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 adalah sebesar 38,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 adalah sebesar 38,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 data-data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) berpengaruh positif dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,257 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan relatif sebesar  $71,5\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $27,7\%$ .
- b) Kemampuan *soft skills* berpengaruh positif dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,407 > 1,960$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ , yaitu  $0,017$  dengan sumbangan relatif sebesar  $28,5\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $11\%$ .
- c) Pengalaman Praktik Kerja Bisnis (PKB) dan kemampuan *soft skills* secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $15,156 > 3,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta : Baduose Media

Sawitri, Angelina Anjar. *Pengangguran Terbuka di Indonesia capai 7,02 juta orang*. Diunggah dari <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang> pada tanggal 25 April 2018, pukul 11.30

Sutrisno, Budi. 2013. *Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill)*. Varia Pendidikan. Vol 25 No.1